

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti adanya kasus penganiayaan baru-baru ini yakni kasus penganiayaan David yang dilakukan oleh Mario Dandy, diduga motifnya cemburu yang membuat David mengalami kritis. Penganiayaan terhadap anak pengurus GP Ansor ini dipicu dari aduan perempuan inisial Agnes Gracia yang disebut-sebut pacar Mario Dandy Satrio sekaligus mantan pacar David. Aduan Agnes Gracia tersebut membuat Mario Dandy Satrio emosional. Mario Dandy kemudian mencoba mengonfirmasi hal tersebut kepada David, namun tidak dijawab dan tidak bisa bertemu. Anak pejabat panjak itu lantas mendatangi langsung korban yang tengah main ke rumah temannya.

Pemberitaan kronologi kasus penganiayaan oleh Mario Dandy pada media Detik.com



Sumber: Website Detik.com di olah peneliti 2023

Lantas dengan motif cemburu tersebut membuat David mengalami koma dan belum sadarkan diri pada (28/03/2023). Kronologi penganiayaan tersebut terjadi pada Senin (20/2) sekitar pukul 20.30 WIB. Bermula ketika saksi Agnes Gracia menghubungi David dengan alasan ingin mengembalikan kartu pelajar. David kemudian menjawab dan mengabarkan bahwa dirinya sedang main ke rumah temannya, R di Kompleks Grand Permata, Ulujami, Pesanggrahan. Mario Dandy bersama Agnes Gracia dan saksi Sane Lukas lalu menemui David dengan menaiki Jeep Rubicon bernopol B-120-DEN. Tersangka bersama Agnes Gracia dan Shane Lukas mendatangi korban yang sedang berada di rumah R.¹

Akan tetapi saat itu korban juga tak mau keluar rumah untuk menemui tersangka. Setelah korban keluar dari rumah R, anak pejabat pajak tersebut kemudian membawanya ke belakang mobil Rubicon. Anak pejabat pajak itu awalnya hendak menanyakan informasi yang didengarnya dari mantan pacarnya, Agnes Gracia, kepada korban. Kemudian perdebatan pun terjadi antara tersangka Mario Dandy dan korban David. Akhirnya terjadi peristiwa kekerasan pada anak dengan cara pelaku menendang kaki korban sehingga korban terjatuh, kemudian pelaku memukul korban berkali-kali menggunakan tangan kanan pelaku.

Mario Dandy Satrio memperlakukan David seperti sebuah bola saat melakukan penganiayaan tersebut, Direktur Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes (Pol) Hengki Haryadi mengungkapkan, Mario sempat berteriak free kick

¹ Tim detikcom. Kronologi dan Motif Penganiayaan David oleh Mario Dandy Anak Pejabat Pajak. <https://news.detik.com/berita/d-6585294/kronologi-dan-motif-penganiayaan-david-oleh-mario-dandy-anak-pejabat-pajak> (diakses pada 29 Mei 2023 pukul 23:36)

sebelum menendang kepala David yang sudah tersungkur tidak berdaya di aspal. "Di antaranya, ada kata-kata free kick, barulah Dandy Mario nendang ke kepala David seperti sedang tendangan bebas," ujar Hengki dalam konferensi pers di Mapolda Metro Jaya, Kamis (2/3/2023) malam. Selain itu, Mario juga berteriak, 'Gua enggak takut kalau anak orang mati', di sela menganiaya David.²

Agnes Gracia yang terlibat dalam kasus penganiayaan Mario Dandy terhadap Cristalino David kini berstatus sebagai pelaku anak. Peningkatan status Agnes Gracia oleh polisi ini dilakukan berdasarkan sejumlah bukti yang diterima oleh penyidik. Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi menjelaskan pihaknya telah memeriksa 10 orang saksi dalam kasus Mario Dandy ini. Saksi ahli dari ahli pidana, ahli digital forensik, hingga ahli psikolog forensik dari Apsifor turut dilibatkan dalam kasus ini. Setelah adakan pemeriksaan dan libatkan digital forensik, menemukan fakta-fakta baru. Bukti chat WA, video yang ada di HP Penyidik juga telah menemukan bukti rekaman CCTV di lokasi kejadian. Melalui CCTV ini, tergambar peranan para tersangka serta saksi yang ada di lokasi kejadian.

Tindakan kekerasan ini semakin menjadi sorotan publik lantaran ayah pelaku (Mario Dandy Satrio) diketahui adalah Rafael Alun Trisambodo, salah satu pejabat kanwil di Ditjen Pajak.³ Ayah Mario Dandy, Rafael Alun Trisambodo mengundurkan

² Ilham Oktafian. Bukti Niat Jahat Dandy : Ucapan 'Free Kick' dan 'Gak Takut Anak Orang Mati'. <https://news.detik.com/berita/d-6597803/bukti-niat-jahat-dandy-ucapan-free-kick-dan-gak-takut-anak-orang-mati> (diakses pada 29 Mei 2023 pukul 21:55)

³ Muhammad Idris, "Mario Si Anak Pejabat Pajak: Pamer Harta, Aniaya Orang, Bapaknya Pun Disemprot Sri Mulyani". <https://money.kompas.com/read/2023/02/23/102321426/mario-si-anak-pejabat-pajak-pamer-harta-aniaya-orang-bapaknya-pun-disemprot?page=all>. (diakses pada 29 Mei 2023 pukul 23:45)

diri dari jabatannya sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II. Dia juga mundur dari status PNS di Direktorat Jenderal Pajak Kemenkeu. Dalam surat yang beredar, Rafael meminta maaf atas kepada keluarga David atas penganiayaan yang dilakukan oleh putranya dan bersedia mundur dari jabatan, serta status sebagai PNS Kemenkeu. selain itu harta kekayaan Rafael yang berjumlah miliar pun jadi sorotan.

Pemberitaan Mario si anak pejabat pamer harta aniaya orang pada media Kompas.com



Sumber: Website kompas.com di olah peneliti 2023

Setelah melakukan pengamatan terhadap peristiwa ini, penulis tertarik untuk menganalisis berita melalui dua media online yaitu kompas.com dan detik.com. Kedua media online tersebut, kerap memberitakan setiap perkembangan perkara kasus penganiayaan David yang dilakukan oleh Mario Dandy. Akan tetapi dengan sudut pandang dan ciri khas framing dari masing-masing media online tersebut. Alasan penulis memilih Kompas dan detik.com, karena merupakan portal berita terpercaya di

Indonesia. Media Kompas.com merupakan media yang mengandalkan independensi dan terpercaya dalam produksi berita. Dimulai pada bulan September tahun 2011, media Kompas merupakan situs online yang menyajikan berita serta hiburan. Sedangkan media Detik.com tidak jauh beda seperti media Kompas.

Setiap berita mempunyai dikemas dengan berbagai teknik dan metode agar menarik untuk dikonsumsi oleh khalayak umum. Istilah ini biasa disebut dengan framing. Framing berfungsi sebagai ide utama yang dikorelasikan dengan berbagai elemen dalam teks berita yakni kutipan sumber, latar belakang informasi, penggunaan kata atau kalimat tertentu dan didukung dengan gambar dari suatu kejadian yang diangkat. Publik dapat memaknai suatu peristiwa dengan melihat dari perangkat dan tanda yang dituliskan ke dalam teks berita.

Media massa tidak dapat terpisahkan dari suatu kepentingan yang terdapat dibalik media tersebut, khususnya terhadap informasi yang dikandung dalam berita suatu peristiwa. Sehingga terdapat suatu upaya yang terlihat untuk menggiring opini publik melalui suatu isu yang diangkat oleh media. Media massa tentu melakukan penyeleksian dan pengkajian atas isu yang akan dipublikasikan atau bahkan dihilangkan. Media massa mengemas sebuah berita dengan ideologi-ideologi tertentu yang kemudian disajikan kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik atau online.

Suatu informasi yang ditonjolkan oleh media, tentu terdapat tujuan yang ingin disampaikan, baik komersial, ideologi, maupun politik. Hal ini dilakukan oleh media dalam membingkai berita dengan tujuan mengajak pembaca untuk memberikan opini

sesuai dengan yang diharapkan dan dicapai oleh media tersebut, atau yang biasa dikenal dengan istilah framing. Berita yang ditampilkan pada setiap lini media masa, merupakan penggalan-penggalan fakta dari peristiwa atau realitas sosial yang dipilih dan diproses secara jurnalistik untuk disajikan dalam bentuk berita. Dalam memproduksi suatu berita, media memiliki peranan penting dalam menggiring isu di masyarakat dengan menyampaikan arah dan prioritas pemberitaan. Selain marak dipublikasikan berbagai media baik cetak maupun online, seakan berlomba-lomba memberikan pandangannya sendiri kepada masyarakat terhadap pemberitaan yang disajikan.⁴

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis framing oleh Robert N. Entman. Pembeneran penggunaan model framing ini dengan alasan bahwa ide ini perlu melihat sisi spesifik yang ditampilkan dari sebuah pemberitaan yang dibuat oleh media. Berdasarkan landasan di atas, peneliti perlu mengetahui bagaimana media online kompas.com dan detik.com menyajikan realita tentang pemberitaan tentang penganiayaan David oleh Mario Dandy. Menelisik dari latar belakang masalah diatas maka, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Framing Berita Penganiayaan Dandy Mario Terhadap David Tahun 2023 (Analisis framing Robert N Entman pada media Detik.com dan Kompas.com).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti

⁴ Nani Kurniasari dan Gilang Gusti Aji. Kepemilikan dan Bingkai Media, Vol. 6 No. 1, Semarang: Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA, 2015, Hal. 97-98.

merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah media kompas.com dan detik.com membingkai berita mengenai kasus penganiayaan David oleh Mario Dandy”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisa framing berita tentang kasus penganiayaan David oleh Mario Dandy pada media kompas.com dan detik.com.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang peneliti harap dapat dimanfaatkan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya khususnya ilmu jurnalistik, dan komunikasi sosial khususnya analisis framing.
- Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pengelola media dan organisasi maupun Lembaga yang berkaitan dengan jurnalistik. Berguna bagi penonton untuk bisa selektif dalam membaca berita yang ada dan di siarkan di

platform media manapun. Bagi para pembuat kebijakan atau pembuat regulasi dibidang jurnalistik, untuk bisa melahirkan peraturan yang berkaitan dengan pemberitaan yang sesuai dengan norma dan etika yang berlaku ditengah masyarakat.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Pendahuluan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta model kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENULISAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data yang digunakan penelitian ini.

